

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERDASARKAN SAK  
EMKM PADA UMKM BENGKEL MOTOR**

**TUGAS AKHIR**

**Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Sarjana**



**RUSIANA RABIAN TI**

**NIM: B1031211020**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2025**

## **PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT**

Nama : Rusiana Rabianti  
NIM : B1031211020  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi Reguler A  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan SAK EMKM  
Pada UMKM Bengkel Motor

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tugas Akhir dengan judul tersebut di atas. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Desember 2024

Rusiana Rabianti  
B1031211020

## **PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR**

Saya, yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Rusiana Rabianti  
Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi Reguler A  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Tanggal Ujian : 10 Desember 2024  
Judul Skripsi: : Analisis Penerapan Akuntansi Berdasarkan  
SAK EMKM Pada UMKM Bengkel Motor

Menyatakan bahwa Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Desember 2024

Rusiana Rabianti  
B1031211020

## LEMBAR YURIDIS

### Penanggung Jawab Yuridis

Rusiana Rabianti

B1031211020

Jurusan : Akuntansi  
Program Studi : Akuntansi Reguler A  
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan  
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 10 Desember 2024

### Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1	Ketua Penguji	Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., CA.		
		NIP. 197402122000122001		
2	Sekretaris Penguji	Djunita Permata Indah, S.E., M.Acc.		
		NIP. 199106142019032019		
3	Penguji 1	Helisa Novarty, S.E., M.M., Ak.		
		NIP. 197511182002122001		
4	Penguji 2	Ibnu Aswat, S.E., M.Ak., Ak.		
		NIP. 198905252022031005		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak,

Koordinator Program Studi Akuntansi

Dr. Khristina Yunita, S.E., M. Si., Ak., CA.

NIP: 197906182002122003

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kehadiran Tuhan yang Maha Esa atas kasih dan penyertaannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul “Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Studi Kasus di Kota Pontianak”. Tugas Akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana strata-1 pada jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.

Penulis menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun materi, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Ibu Dr. Khristina Yunita, SE, MSi, AK, CA selaku Ketua Prodi Jurusan Akuntansi.
4. Ibu Djunita Permata Indah S.E., M.Acc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah berkenan meluangkan waktu untuk memberikan banyak bimbingan, petunjuk, pengarahan, dan nasehat dalam proses perkuliahan serta penyelesaian Tugas Akhir ini.
5. Ibu Elok Heniwati, S.E., M.Si., Ak., CA., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, nasehat, petunjuk, ilmu dan kasih yang sangat berharga bagi penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
6. Seluruh jajaran Dosen Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang sudah memberikan banyak ilmu pengetahuan kepada penulis.
7. Para Staf Akademik, Tata Usaha, dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah banyak membantu selama proses perkuliahan sampai pada penyelesaian Tugas Akhir ini.
8. Orang tua saya terkasih, untuk papa dan mama yang senantiasa mendoakan, mendukung, memberikan semangat, motivasi, dan kasih sukacita dalam segala hal selama hidup penulis.
9. Saudari terkasih, Wenny dan Grace yang selalu memberikan semangat, dukungan dan motivasi bagi penulis serta selalu menjadi tempat bagi penulis untuk berkeluh kesah dan berbagi pengalaman.

10. Keponakan terkasih, Gabriel dan Othniel yang menjadi motivasi penulis untuk menjadi pribadi yang kuat sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
11. Terima kasih kepada teman-teman Rumah Toxic, untuk Ela, Sasha, Weni, dan Kescya yang telah menjadi teman baik sepanjang perkuliahan dan menjadi teman diskusi dan berbagi ilmu selama penulis menjalankan perkuliahan.
12. Terima kasih kepada teman terkasih lainnya Ratu, Cindot, dan Clara, yang telah bersedia menjadi ruang untuk penulis berkeluh kesah.
13. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman dari Cerita Kapal Kita, KeMah Kristen, dan KK New Chara, yang juga mewarnai kehidupan perkuliahan penulis, dan telah banyak membantu membuka wawasan penulis dan terus menyemangati serta membantu untuk terus percaya pada rencana Tuhan, sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan.
14. Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan saya, Akuntansi kelas A, Kost Aniza serta teman-teman angkatan 2021 lainnya yang sudah menjadi teman untuk penulis dapat bercanda gurau.
15. Terima kasih kepada Sheila On 7, Dewa 19, Raisa, Tulus, JPCC, NDC Worship, AoG Worship, Forrest Frank, dan Bernadya untuk karya musiknya yang telah membawakan lagu penuh makna, semangat dan kekuatan bagi penulis selama masa penulisan skripsi ini.
16. Terima kasih kepada SM Family dan YG Family, untuk setiap Boy Group dan Girl Group yang juga menjadi salah satu motivasi penulis untuk terus menjalankan hidup dengan baik.
17. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri yang tetap kuat dan berpengharapan sampai akhir masa perkuliahan ini.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis berharap agar tugas akhir ini bermanfaat bagi semua para pengguna kedepannya. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya kritik dan saran yang berkaitan dan membangun dari semua pihak. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Pontianak, 10 Desember 2024

Rusiana Rabianti  
B1031211020

## **ABSTRAK**

### **ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM BENGKEL MOTOR**

**Oleh:**

**Rusiana Rabianti**

**B1031211020**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tanjungpura Pontianak

Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis implementasi akuntansi menurut SAK EMKM pada laporan keuangan usaha bengkel motor. Penelitian dilakukan pada bengkel yang berada di Sepakat 2, Padat Karya, dan Perdana Pontianak dengan metode analisis kualitatif deskriptif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara. Informan dipilih dengan menggunakan *Cluster/quota* di mana sampling dilakukan dengan menentukan beberapa responden dari area tertentu hingga batas data yang diperlukan bisa tercapai. Data dianalisis dengan teknik triangulasi sumber. Hasil penelitian menyatakan bahwa pelaku usaha tidak menerapkan akuntansi berdasarkan SAK EMKM dalam pelaporan keuangannya. Beberapa faktor yang mempengaruhi pelaku usaha tidak menerapkan laporan keuangan adalah anggapan bahwa pencatatan akuntansi dinilai memakan waktu dan merepotkan bagi pelaku usaha, kemudian tidak ada SDM yang memahami akuntansi pada usaha tersebut. Dan kendala utama yang dialami oleh pelaku usaha dalam melakukan laporan keuangan yang sepadan dengan SAK EMKM adalah modal usaha.

**Kata Kunci:** Penerapan Akuntansi, SAK EMKM, UMKM, Akuntansi.

## **ABSTRACT**

### ***Analysis of the Application of Accounting Based on SAK EMKM in Motorcycle Repair SMEs***

**By:**  
**Rusiana Rabianti**  
**B1031211020**

*Faculty of Economic and Business  
Tanjungpura University*

*The purpose of this study is to examine how motorcycle repair companies' financial statements use accounting based on SAK EMKM (Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Enterprises). Using methods of descriptive qualitative analysis, the research was carried out in workshops situated in Sepakat 2, Padat Karya, and Perdana Pontianak. Primary data gathered through observation and interviews was used in this study. Using cluster or quota sampling, which selects respondents from specific areas until the necessary data threshold is reached, informants were picked. Techniques for source triangulation were used to assess the data. The study's findings demonstrate that company owners do not use SAK-EMKM based accounting in their financial reporting. This is influenced by various variables, one of which is the belief that maintaining accounting records requires a lot of time.*

**Keywords:** *Application of Accounting, SAK EMKM, UMKM, Accounting.*

## RINGKASAN

### ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI BERDASARKAN SAK EMKM PADA UMKM BENGKEL MOTOR

#### 1. Bab I: PENDAHULUAN

##### Latar Belakang

UMKM memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, termasuk menciptakan lapangan kerja. Namun, pengelolaan keuangan UMKM sering kali tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. SAK EMKM, yang mulai diberlakukan sejak 1 Januari 2018, dirancang untuk membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang sederhana namun memadai. Meski demikian, banyak UMKM, termasuk bengkel motor di Pontianak, belum menerapkannya, yang menghambat akses mereka pada permodalan dan evaluasi kinerja usaha.

##### Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan SAK EMKM pada UMKM bengkel motor di Pontianak?
2. Apakah para pelaku UMKM bengkel motor mengetahui adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi UMKM dalam menerapkan SAK EMKM?

##### Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis implementasi akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada UMKM bengkel motor di Pontianak.
2. Untuk menganalisis sejauh mana pelaku UMKM bengkel motor mengetahui dan memahami SAK EMKM.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam penerapan SAK EMKM

#### 2. BAB II: LANDASAN TEORI

##### Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

SAK EMKM adalah standar yang dirancang untuk entitas tanpa akuntabilitas publik signifikan, dengan tujuan menyederhanakan penyusunan laporan keuangan. Laporan yang disusun meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

##### UMKM

UMKM mencakup usaha mikro, kecil, dan menengah yang sesuai dengan kriteria berdasarkan UU No. 20 Tahun 2008. UMKM sering kali menghadapi tantangan dalam pelaporan keuangan, seperti minimnya pengetahuan dan sumber daya.

#### 3. BAB III: METODE PENELITIAN

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan 9 bengkel motor di Jalan Sepakat 2, Padat Karya, dan Perdana Pontianak.

### **Teknik Pengumpulan Data**

1. Observasi langsung.
2. Wawancara dengan pemilik bengkel menggunakan teknik triangulasi sumber.

### **Sampel Penelitian**

Sembilan UMKM bengkel motor yang berlokasi di Pontianak dipilih sebagai subjek penelitian.

## **4. BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian:**

1. **Penerapan SAK EMKM:** Dari 9 bengkel, hanya 1 yang mendekati penerapan SAK EMKM, sementara lainnya tidak memiliki laporan keuangan yang sesuai.
2. **Hambatan Utama:**
  - **Kurangnya pengetahuan akuntansi:** Pemilik usaha tidak memahami pentingnya laporan keuangan.
  - **Keterbatasan sumber daya manusia:** Tidak ada staf dengan latar belakang akuntansi.
  - **Minimnya alat bantu teknologi:** Banyak bengkel tidak memiliki komputer atau sistem akuntansi.
  - **Persepsi negatif:** Pemilik usaha menganggap pencatatan keuangan tidak relevan dengan skala usaha mereka.

### **Pembahasan**

Faktor-faktor di atas menghambat implementasi SAK EMKM, meski penerapan standar tersebut dapat membantu UMKM meningkatkan kinerja usaha dan akses pendanaan. Pentingnya edukasi dan sosialisasi SAK EMKM menjadi sorotan utama penelitian ini.

## **5. BAB V: PENUTUP**

### **Kesimpulan**

1. Sebagian besar UMKM bengkel motor di Pontianak belum menerapkan SAK EMKM dalam laporan keuangannya.
2. Hambatan utama meliputi kurangnya pengetahuan akuntansi, keterbatasan SDM, alat bantu teknologi, dan persepsi negatif terhadap akuntansi.

### **Saran**

1. **Bagi UMKM:** Mengadopsi SAK EMKM untuk mendukung keberlanjutan usaha.
2. **Bagi Pemerintah:** Meningkatkan sosialisasi dan pendampingan untuk meningkatkan pemahaman UMKM terhadap SAK EMKM.
3. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Memperluas cakupan subjek penelitian agar lebih representatif.

## DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT .....	ii
PERTANGGUNGJAWABAN TUGAS AKHIR.....	iii
LEMBAR YURIDIS .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT.....	viii
RINGKASAN .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kontribusi Penelitian .....	6
1.4.1 Kontribusi Teoritis .....	6
1.4.2 Kontribusi Praktis .....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Laporan Keuangan.....	8
2.1.2 Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM).....	8
2.1.3 Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM).....	9
2.2 Kerangka Pemikiran .....	10
BAB III METODE PENELITIAN.....	12
3.1 Bentuk Penelitian.....	12
3.2 Lokasi Penelitian.. ..	13
3.3 Sumber Data.....	13
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	14
3.5 Metode Analisis.....	14

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1 Hasil Penelitian.....	16
4.2 Pembahasan.....	19
4.2.1 Proses Pembukuan pada UMKM bengkel motor .....	19
4.2.2 Kendala Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM .....	21
BAB V PENUTUP .....	25
5.1 Simpulan.....	25
5.2 Rekomendasi.....	25
DAFTAR PUSTAKA .....	27
LAMPIRAN.....	32

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1: Kerangka Pemikiran.....	11
Gambar 3. 1: Prosedur Penelitian Milles Dan Huberman.....	12
Gambar 4.2 1: Display Faktor yang Menghambat Pelaku UMKM dalam Mengimplementasikan SAK EMKM.....	22
Gambar 4.2 2: kendala utama yang dialami oleh pelaku usaha .....	23

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3. 1 : Indikator Penilaian UMKM terhadap penerapan SAK EMKM.....	13
Tabel 4. 1: Kesiapan UMKM dalam Implementasi SAK EMKM .....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Letter of Acceotence (LoA).....	32
Lampiran 2:Hasil Test Plagiarisme .....	33
Lampiran 3:Artikel Publish.....	34
Lampiran 4:Sertifikat Magang .....	47

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

UMKM merupakan sebuah singkatan dari usaha mikro, kecil, dan menengah. Secara umum, UMKM merupakan suatu usaha bisnis yang dijalankan secara individu, kelompok, badan usaha kecil, ataupun rumah tangga. Usaha mikro, kecil, dan menengah atau yang biasa disingkat UMKM adalah suatu kegiatan bisnis kecil yang memiliki tugas utama untuk memajukan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah dan negara.

Peranan UMKM bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional antara lain adalah dengan kemampuannya dalam menyerap tenaga kerja dan membantu mengatasi pengangguran, serta memberi dukungan pada sebagian pendapatan negara (Rawun & Tumilaar, 2019). Karena kegiatan usahanya yang mencakup segala aspek yang berhubungan dekat dengan kebutuhan masyarakat, UMKM saat ini dapat berfungsi sebagai sarana untuk mendorong ekonomi di sebuah wilayah, dan mencakup seluruh wilayah Indonesia. Potensi UMKM untuk menggerakkan perekonomian harus diperhatikan, dan UMKM harus melakukan perubahan dan inovasi secara terus menerus untuk menjadi lebih kompetitif (Harfie & Lastiati, 2022).

Namun, dalam perjalanan dan perkembangannya, UMKM di Indonesia tidak selamanya berlangsung dengan baik dan lancar. Faktor yang sangat mempengaruhi pertumbuhan UMKM di Indonesia meliputi pembiayaan atau permodalan, informasi perihal pengelolaan pelaporan keuangan, kinerja usaha, dan sumber daya manusia (Putrie & Ariani, 2024). Dimana tidak sedikit UMKM di Indonesia sulit dalam mengakses pendanaan dari pihak perbankan maupun pihak lainnya, serta tidak memiliki pengelolaan keuangan yang baik karena tidak memiliki pencatatan pelaporan keuangan yang baik (Syafira et al., 2023).

Di samping itu, kebanyakan UMKM di Indonesia mempunyai pengelolaan usaha yang kurang baik dikarenakan tidak memiliki pelaporan keuangan, sebab kinerja usaha yang baik dinilai melalui kinerja keuangan yang dilihat dalam

laporan keuangan (Srimulyani et al., 2023). Sulit untuk menilai kinerja usaha tanpa adanya pencatatan keuangan. Tidak adanya pencatatan keuangan tersebut diakibatkan oleh pemahaman yang kurang akan pentingnya akuntansi dan laporan keuangan dari pelaku UMKM (Putri & Dirgantari, 2022). Mayoritas pelaku UMKM yang masih terbatas dalam menerapkan akuntansi pada laporan keuangan yang dibuatnya (Nuvitasari et al., 2019).

Hal ini terjadi sebab banyak UMKM di Indonesia dikelola oleh individu secara pribadi, yang mana orang tersebut juga berkerja sebagai pemilik dan pengelola usaha serta mempekerjakan kerabat dekat sebagai karyawan (Malia et al., 2023). Terdapat banyak UMKM yang tidak menerapkan pemisahan antara uang pribadi dan uang usaha, dan sedikitnya SDM yang mengerti akan standar akuntansi keuangan (Sholikin & Setiawan, 2018).

Kegiatan UMKM tidak terhindar dari akuntansi, yang amat bermanfaat untuk memperlihatkan kemajuan dan kondisi finansial usaha. Hal ini memungkinkan penggunaan akuntansi sebagai bahan evaluasi kelangsungan hidup UMKM. Sayangnya, terdapat sejumlah pelaku UMKM yang tidak memahami SAK EMKM, sehingga saat penyusunan pembukuan keuangan hanya dilakukan sesuai interpretasi secara pribadi, yang kemudian membuat proses pengajuan peminjaman modal menjadi sulit (Setyaningsih & Farina, 2021).

Menyadari betapa lemahnya UMKM dalam penyusunan keuangan dan pentingnya menerapkan prinsip akuntansi dalam laporan keuangan di UMKM, DSAK IAI mengembangkan standar akuntansi untuk menggenapi kepentingan UMKM dan mengeluarkan standar akuntansi yang bisa menunjang peningkatan UMKM di Indonesia terutama dalam aspek keuangan. Alhasil, di tahun 2016, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) ditetapkan oleh DSAK IAI (SAK EMKM). Pada tanggal 24 Oktober 2016, Standar Akuntansi Keuangan bagi Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM) dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) agar memudahkan pelaku UMKM saat membentuk dan menyajikan pelaporan keuangan. SAK EMKM mulai berlaku 1 Januari 2018. SAK EMKM dibuat agar bisa

diimplementasikan oleh entitas yang belum mempunyai kewajiban publik dalam akuntabilitasnya (SAK EMKM, 2016).

Menurut data yang di peroleh melalui Satu Data Pontianak, (2024) terdapat 28.128 unit usaha mikro, kecil dan menengah di Pontianak, tercatat sejak tahun 2023 lalu. Namun dari sekian banyak UMKM di Pontianak, masih ditemukan sejumlah hambatan yang dirasakan oleh UMKM, diantaranya adalah kinerja dan produktivitas usaha. Dimana tidak semua UMKM di Pontianak memiliki pencatatan keuangan yang baik, sehingga hal ini menghambat setiap UMKM untuk menilai kinerja usahanya serta sulit memperoleh akses pendanaan dari pihak lain. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas UMKM, diharapkan UMKM di Pontianak bisa menerima dan menerapkan SAK EMKM dalam bisnis yang dilakukan.

Berkenaan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh R. A. Putri & Nugroho, (2020) dan Afriansyah et al., (2021); Janie et al., (2020) membuktikan bahwa mayoritas UMKM di Indonesia tidak mengaplikasikan SAK EMKM pada pencatatan keuangannya. Penelitian yang dilakukan oleh Fahira B et al., (2023); Purba, (2019) menyatakan bahwa pencatatan dan penerapan akuntansi di UMKM EM.ES Sidrap dan UMKM Kota Batam belum memadai, pencatatan masih dilakukan secara sederhana sebatas pemahaman mereka saja dan dicatat secara manual. Menurut riset yang dilakukan oleh Azizah Rachmanti et al., (2019); Mutiah, (2019) menunjukkan bahwa Usaha dagang Silky Parijatak Banyuwangi serta UMKM Batik Jumpat Dahlia sekedar membuat pencatatan pemasukan dan pengeluaran saja dalam laporan keuangannya dan belum mempresentasikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Dan penelitian yang dibuat oleh (Ayudhi, 2020; Hariyono, 2021) menyatakan bahwa UMKM Joint Jaya yang bergerak dalam bidang jual beli kayu lapis dan UMKM di kota Padang tidak menerapkan SAK EMKM disebabkan oleh rendahnya tingkat pemahaman pemilik usaha terhadap laporan keuangan dan mengaku belum memahami pencatatan serta penyusunan pelaporan keuangan berdasarkan ilmu akuntansi. Selanjutnya, menurut penelitian Sholikin & Setiawan, (2018) UMKM belum menerapkan SAK

EMKM dalam pencatatannya dikarenakan tidak memiliki sumber daya manusia yang paham akan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Berdasarkan penelitian Hamongsina et al., (2022) menyatakan bahwa UMKM KM Sirene tidak menggunakan akuntansi pada laporan keuangannya karena menilai bahwa bisnis yang dijalankannya masih dalam skala bisnis kecil, sehingga laporan keuangan yang disusun hanya dicatat secara sederhana saja. Selain itu, pemilik berpandangan bahwa pencatatan keuangan yang dilakukan oleh KM Sirene hanya sekedar untuk mengetahui pendapatan bersih per bulan untuk memenuhi kebutuhan pribadi saja.

Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh Darea et al., (2023); Sulistiyowati et al., (2021) menyatakan bahwa tingkat pendidikan juga mempengaruhi pemahaman dan minat pelaku UMKM terhadap penerapan SAK EMKM dalam laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pendidikan maka akan mampu menghasilkan penggunaan SAK EMKM pada penyajian laporan keuangan. Seiring dengan itu, penelitian yang dibuat oleh Kusuma & Lutfiany, (2019); Manehat & Sanda, (2022) menunjukkan bahwa penggunaan SAK EMKM tidak membuahkan hasil pada kalangan pelaku UMKM yang disebabkan oleh minimnya *mentorship* hingga edukasi terkait SAK EMKM dari pihak yang membuat standar atau pihak Pemda pada setiap pelaku UMKM dalam menghasilkan pengetahuan akan SAK EMKM sehingga hal ini memiliki pengaruh akan kurangnya penerapan SAK EMKM.

Melalui latar belakang yang sudah disampaikan sebelumnya, adapun sasaran dari penelitian ini adalah ingin mengetahui bagaimana bengkel motor di Sepakat II, Jalan Padat Karya, dan Jalan Perdana, Pontianak Tenggara melakukan pencatatan keuangannya dan melihat apakah pencatatan yang dibuat sudah sesuai menurut standar akuntansi yang disahkan yaitu SAK EMKM, serta untuk memahami segala hambatan yang dihadapi UMKM bengkel tersebut dalam menyusun laporan keuangannya.

Penelitian ini merujuk pada penelitian yang dijalankan oleh Wahyuni et

al., (2023) mengenai analisis implementasi akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada usaha Bengkel, khususnya bengkel mobil di Kabupaten Karawang. Penelitian ini menambahkan jumlah subjek penelitian dan berfokus pada UMKM Bengkel motor. Alasan penambahan jumlah subjek pada penelitian ini supaya memperoleh hasil yang sangat maksimal dengan penambahan subjek tersebut, serta penelitian ini lebih berfokus pada UMKM bengkel motor yang ada di Jalan Sepakat 2, Perdana, dan PadatKarya Pontianak Tenggara.

Manfaat dari penelitian ini akan menambah pengetahuan dalam ilmu akuntansi, khususnya mengenai Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah atau yang biasanya dikenal dengan SAK EMKM, dan diharapkan bisa dipilih sebagai bahan referensi untuk akademis ataupun pihak lainnya yang akan melaksanakan penelitian lebih mendalam mengenai SAK EMKM. Dan untuk para pelaku UMKM, dengan hadirnya penelitian ini diharapkan pelaku UMKM di Pontianak kedepannya dapat mengaplikasikan SAK EMKM dalam laporan keuangannya serta dapat memberikan gambaran secara luas mengenai penggunaan SAK EMKM dalam pelaporan keuangan dan bisa dijadikan inspirasi bagi pelaku UMKM untuk lebih mengenal dan mengaplikasikan SAK EMKM dalam pelaporan keuangannya sehingga tidak kesulitan untuk menilai kinerja usaha dan akses pendanaan kepada pihak luar, dan manfaat bagi peneliti diharapkan bahwa penelitian ini agar semakin menambah pemahaman serta pengetahuan peneliti akan SAK EMKM dan diharapkan penelitian ini mampu memberi motivasi kepada pihak daerah setempat untuk mengenalkan SAK EMKM pada para pelaku UMKM di Pontianak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan SAK EMKM pada UMKM bengkel motor di Pontianak?
2. Apakah para pelaku UMKM bengkel motor mengetahui adanya Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)?
3. Apa saja hambatan yang dihadapi UMKM dalam menerapkan SAK

EMKM?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis implementasi akuntansi berdasarkan SAK EMKM pada UMKM bengkel motor di Pontianak.
2. Untuk menganalisis sejauh mana pelaku UMKM bengkel motor mengetahui dan memahami SAK EMKM.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi hambatan dalam penerapan SAK EMKM

### **1.4 Kontribusi Penelitian**

#### **1.4.1 Kontribusi Teoritis**

1. **Penguatan Literatur tentang Hambatan Penerapan SAK EMKM.**  
Penelitian ini menegaskan bahwa kurangnya pemahaman akuntansi dan minimnya sosialisasi adalah hambatan utama penerapan SAK EMKM, dengan bukti empiris pada sektor bengkel motor.
2. **Identifikasi Faktor Baru dalam Hambatan Akuntansi.**  
Penelitian menemukan hambatan baru, yaitu persepsi bahwa pembukuan tidak penting karena usaha dianggap hanya untuk kebutuhan sehari-hari, menambah kompleksitas teori hambatan akuntansi.
3. **Perluasan Konteks Studi SAK EMKM pada Sektor Bengkel Motor.**  
Penelitian Penelitian ini memperluas fokus literatur pada UMKM bengkel motor di Pontianak, menyoroti kurangnya penerapan standar akuntansi yang berpotensi meningkatkan daya saing usaha.
4. **Penekanan pada Peran Edukasi dan Sosialisasi Akuntansi.**  
Penelitian Penelitian menegaskan bahwa pendidikan dan sosialisasi akuntansi adalah faktor kunci keberhasilan penerapan SAK EMKM, mendukung pentingnya literasi akuntansi bagi pengembangan UMKM.

#### **1.4.2 Kontribusi Praktis**

1. **Peningkatan Pemahaman Pelaku UMKM.**  
Penelitian ini membantu UMKM memahami pentingnya pencatatan keuangan sesuai SAK EMKM untuk memperbaiki pengelolaan keuangan dan mengevaluasi kinerja usaha secara efektif.

**2. Pemanfaatan Teknologi untuk Pembukuan Sederhana.**

Penelitian menyoroti pentingnya teknologi, seperti perangkat lunak akuntansi sederhana, untuk membantu UMKM melakukan pencatatan keuangan. Hal ini membuka peluang bagi penyedia solusi teknologi terjangkau.

**3. Manfaat Kebijakan Daerah.**

Penelitian ini mendorong pemerintah daerah untuk menginisiasi program literasi keuangan, subsidi teknologi akuntansi, dan pelatihan SAK EMKM guna memberdayakan UMKM.

**4. Meningkatkan Akses terhadap Pendanaan.**

Laporan keuangan sesuai standar meningkatkan kredibilitas UMKM di mata lembaga keuangan, membuka peluang pendanaan yang lebih luas.

**5. Inspirasi untuk Penelitian Lanjutan.**

Penelitian ini menjadi referensi untuk studi lanjutan mengenai penerapan SAK EMKM pada berbagai jenis usaha mikro dan efektivitas program sosialisasi akuntansi.